

Pengaruh Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru

Nynys Khoirun Nisa'

Agus Hermawan

Wening Patmi Rahayu

Jurusan Manajemen Universitas Negeri Malang

E-mail: knynys@yahoo.com; agus.hermawan.fe@um.ac.id; wening.patmi.rahayu.fe@um.ac.id

Abstract: *Mastery work skills courses (MKB) and teaching practice (KPL) are factors which improve interest in becoming teachers. teaching practice is the course the practice in schools that have cooperated with the campus, where students will be faced directly how to become a professional teacher work of the provisions that have been acquired during the lectures. As for the purpose of the present study is determining: (a) Deskripsi of mastery work skills courses (MKB) and teaching practice (KPL). (b) Deskripsi of interest in becoming teachers. (c) The effect of mastery work skills courses (MKB) and teaching practice (KPL) partially to the interest in becoming teachers. (d) The effect of mastery work skills courses (MKB) and teaching practice (KPL) simultaneous toward to the interest in becoming teachers. The design of the study is research eksplanasi with deskriptive analysis and multiple linier analysis. The population of the study is 219 students and 150 of them are taken as sample. The sampling technique employed is proportional random sampling. The result analysis shows that: (a) There is significant and of MKB on interest in becoming teachers. (b) There is significant of teaching practice (KPL) on interest in becoming teachers. (c) There is significant of MKB and KPL on interest in becoming teachers. This reseach shows the level of effect in mastery work skills courses (MKB) and teaching practice (KPL) about 2,8% and the left is 97,2% which affected by other variables.*

Keywords: *mastery work skills courses (MKB), teaching practice (KPL), interest in becoming teachers*

Abstrak: Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Kajian dan Praktik Lapangan merupakan matakuliah praktik yang dilakukan di sekolah sekolah yang telah bekerja sama dengan pihak kampus, dimana mahasiswa akan menghadapi langsung bagaimana menjadi seorang guru yang profesioanl dari bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (a) Deskripsi Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan. (b) Deskripsi Minat Mahasiswa untuk Menjadi Guru. (c) Pengaruh Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan secara parsial terhadap minat menjadi guru. (d) Pengaruh Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan secara simultan terhadap minat menjadi guru. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanasi, dengan analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Populasi daa penelitian berjumlah 219 mahasiswa dengan sampel 150 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (a) ada pengaruh signifikan antara penguasaan matakuliah keahlian berkarya terhadap minat menjadi guru diterima. (b) ada pengaruh signifikan antara penguasaan kajian dan praktik lapangan terhadap minat menjadi guru diterima. (c) Ada pengaruh signifikan antara penguasaan matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan terhadap minat menjadi guru. Penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh penguasaan matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan terhadap minat menjadi guru sebesar 2,8% dan sisanya 97,8% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci: Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB), Kajian Praktik Lapangan (KPL), Minat Menjadi Guru

Pendidikan merupakan persoalan umum yang banyak mengalami perubahan dari berbagai sisi, baik dari sisi pelaku, IPTEK maupun proses yang ada didalamnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau

tidaknya suatu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidik atau guru. Perkembangan tenaga pendidik/guru sangat menunjang suatu kemajuan kualitas pendidikan itu sendiri. Dengan demikian dapat

dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang profesional, berkualitas dan mempunyai komitmen yang tinggi dalam bidang pendidikan.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan yang berperan secara aktif sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang makin berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Guru juga mempunyai peranan yang unik dan kompleks dalam proses belajar mengajar, yaitu dalam usahanya mengantarkan siswanya ke taraf yang di cita-citakan. Oleh karena itu tugas guru semata-mata demi kepentingan siswa, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.

Sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan (LPTK) Universitas Negeri Malang (UM) mempunyai tugas dan peran penting untuk menyiapkan calon-calon guru yang profesional pada bidangnya masing-masing. Fakultas Ekonomi adalah salah satu fakultas yang mempunyai jurusan di bidang kependidikan di Jurusan Manajemen yaitu Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Di mana keduanya mampu bersaing dengan keahlian dibidangnya masing-masing. Berbagai bidang studi kependidikan yang harus ditempuh baik teori pengetahuan maupun praktek diharapkan mampu menciptakan calon-calon tenaga pendidik yang profesional yang akan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Teori pengetahuan tentang pendidikan di Universitas Negeri Malang dikelompokkan dalam Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB). Menurut Katalog FE UM (2014: 29) "Matakuliah Keahlian Berkarya adalah kelompok matakuliah yang berisi bahan kajian

dan materi kuliah yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai". Jumlah Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang wajib lulus yaitu 47 sks. Namun untuk matakuliah khusus kependidikan mahasiswa wajib lulus 27 sks yang berjumlah 8 matakuliah diantaranya yaitu: 1) Kemampuan Dasar Mengajar; 2) Perencanaan Pengajaran; 3) Strategi Belajar Mengajar; 4) Pengembangan Bahan Ajar; 5) Pengembangan Media Ajar; 6) Evaluasi Pendidikan; 7) Penelitian Pendidikan; dan 8) Seminar Pendidikan. Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya ini merupakan kemampuan dalam mengetahui dan penguasaan materi serta menguasai bahan pendalaman/aplikasi bidang matakuliah yang diajarkan sebagai salah satu tingkat keprofesionalan seorang calon guru. Kemampuan penguasaan materi diharapkan dapat membimbing siswa untuk memenuhi standar kompetensi dan juga merupakan hal yang sangat menentukan dalam proses belajar mengajar itu berlangsung.

Selanjutnya mahasiswa kependidikan wajib melaksanakan Kajian Praktik Lapangan sebagai salah satu praktik mengajar mahasiswa sebagai calon guru. Pelaksanaan Kajian dan Praktik Lapangan (KPL) merupakan program untuk melatih dan menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan tingkah laku, serta keterampilan secara utuh yang telah didapatkan pada saat *micro teaching*. Menurut Asril (2014: 93) Kajian dan Praktik Lapangan (KPL) adalah "Suatu kegiatan dalam bentuk latihan mengajar yang dilaksanakan oleh seseorang secara terbimbing untuk mendapat keterampilan dalam memberikan pelajaran dan di tempuh dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi suatu program". Kajian dan Praktik Lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran pada Semester Gasal Periode Tahun 2015/2016 berbobot 4sks ini, termasuk dalam kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB), yang dalam pelaksanaannya dilakukan menjadi dua tahap yaitu 1 minggu di kampus, dan 6 minggu berada di sekolah. Kegiatan Kajian dan Praktik

Lapangan dilaksanakan dalam bentuk mengajar di sekolah secara langsung. Selama di sekolah mahasiswa dibimbing oleh salah seorang dosen pembimbing sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memiliki wawasan dan keahlian dalam bidang kependidikan dan seorang guru yang bertindak sebagai guru pamong yang memandu atau memberi arahan ketika mahasiswa mengalami kesulitan di sekolah.

Andajani (2015: 7) menyatakan bahwa “Kegiatan Kajian dan Praktik Lapangan (KPL) bertujuan menghasilkan mahasiswa yang (1) terampil menyusun perangkat pembelajaran, (2) terampil menerapkan praktik pembelajaran pada latar kelas sesungguhnya, (3) terampil melakukan refleksi melalui *Lesson Study* dalam rangka mengkakan kinerja secara berkelanjutan”.

Pelaksanaan kajian dan praktik lapangan ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan dan berlatih untuk mengajar serta menerapkan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan dalam penguasaan materi, sikap dan tingkah laku sebagai tauladan siswa di sekolah, serta keterampilan dalam penyampaian materi dari segi perencanaan pengajaran dan keterampilan dalam menggunakan model dan metode yang digunakan dalam mengajar, semua itu menjadi indikator dalam keberhasilan praktik yang dilakukan oleh mahasiswa. Diharapkan pula ketika melaksanakan Kajian Dan Praktik Lapangan dapat menambah penguasaan dari segi teori pengetahuan dan keterampilan mahasiswa calon guru sebagai kesiapan sebagai guru yang profesional.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, dari 6 responden khususnya program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran saat melaksanakan program kajian dan praktik lapangan di sekolah yaitu (1) masih adanya kesulitan saat menyusun RPP; (2) kurangnya penguasaan dan pemahaman materi yang diajarkan; (3) bingung menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswanya; (4) mahasiswa belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik; dan (5) masih sering grogi saat mengajar; serta (6) kurang mampu

membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Selain kecerdasan dan keterampilan, rasa senang dan perhatian juga dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang baik, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian semua kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Begitupun dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Slameto (2010: 180) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat menjadi guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru.

Abror (dalam Sukasni, 2012: 06) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat ada dua yaitu : 1) Faktor Intern meliputi: *The Factor of Inner Urgers* (faktor dorongan dari dalam) dan *Emotional factor* (faktor emosi dari dalam individu). 2) Faktor *ekstern* meliputi: *The Factor of Social Motive* (motif dalam lingkungan hubungan sosial).

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Ada pengaruh signifikan antara Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UM Angkatan Tahun 2012; (b) Ada pengaruh signifikan antara Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan terhadap Minat menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UM Angkatan Tahun 2012; (c) Ada pengaruh signifikan antara Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) dan Penguasaan Kajian Praktik Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata

Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UM Angkatan Tahun 2012.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tingkat eksplanasi (*eksplanatory reseach*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Siregar (2013: 14) menjelaskan bahwa “Penelitian Eksplanasi (penjelasan) adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti, serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain”. Penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penguasaan materi Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) sebagai variabel X_1 , Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan (KPL) sebagai variabel X_2 dan minat menjadi guru sebagai variabel Y. Adapun rancangan penelitian ada pada gambar 1 beserta keterangannya.

Sugiyono (2013: 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 219 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel berjumlah 10 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotionate stratified random sampling* dengan menggunakan kuesioner tertutup berskala *likert* dan kuesioner terbuka. Sumber data primer berasal dari mahasiswa Prodi PTTN dan PADP angkatan tahun 2012. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel yang diteliti, yaitu penguasaan materi Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB), Penguasaan Kajian

dan Praktik Lapangan (KPL), dan Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran. Ada 3 uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Penelitian ini uga menggunakan analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi. Siregar (2013: 405) menyatakan bahwa “Regresi berganda adalah pengembangan dari linier sederhana yaitu sama-sama alat yang digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Uji t merupakan uji signifikansi yang fungsinya untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel-variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Uji F ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen atau seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi variabel penguasaan matakuliah keahlian berkarya ditinjau secara keseluruhan nilai rata-rata dari masing-masing matakuliah yang termasuk kelompok matakuliah keahlian berkarya terdapat nilai total rata-rata sebesar 3,62. Deskripsi variabel penguasaan kajian dan praktik lapangan yng menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,98 termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Deskripsi variabel minat menjadi guru rata rata keseluruhan item pertanyaan terdiri dari 14 pertanyaan diperoleh hasil 4,27 sehingga dapat diambil kesimpulan secara umum bahwa minat menjadi guru pada mahasiswa Prodi PTTN dan PADP tinggi.

Penelitian yang memakai uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi pula multikolinearitas.

Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1, dengan pengujian hipotesis sebagai berikut.

Ha1: Ada pengaruh signifikan antara penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya terhadap minat menjadi guru apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$

Ha2: Ada pengaruh signifikan antara penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya terhadap minat menjadi guru apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$

Ha3: Ada Pengaruh signifikan antara penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan secara simultan terhadap minat menjadi guru apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1 diperoleh nilai constant sebesar 31,351 sedangkan nilai untuk variabel penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) sebagai X1 sebesar -6,197 dan variabel penguasaan kajian dan Praktik Lapangan (KPL) sebagai X2 sebesar 12,805. Sehingga apabila dimasukkan dalam fungsi atau rumus regresi secara keseluruhan, diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 31,351 + (-6,197 X1) + 12,805X2$$

Berdasarkan tabel 1, nilai probabilitas (sig) penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya sebesar $0,039 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Sedangkan penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan memiliki probabilitas (sig) sebesar $0,05 \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan Kajian Dan Praktik Lapangan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru.

Nilai probabilitas (sig) F sebesar $0,047 < 0,05$ hal ini menyatakan bahwa penguasaan

Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menjadi guru. Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,028 menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 2,8% yaitu minat menjadi guru dipengaruhi oleh variabel penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya, dan Penguasaan Kajian Praktik Lapangan. Sisanya sebesar 97,2% disebabkan oleh faktor-faktor lain. Nilai *Adjusted R Square* dengan nilai sebesar 2,8% yang tidak lebih dari 3%. Hal ini menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh Penguasaan Matakuliah Keahlian berkarya dan Kajian Praktik Lapangan sangat rendah. Oleh karena itu peneliti mencurigai ada variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru diantaranya yaitu Konsep diri dan Aspirasi.

Seperti yang dijelaskan oleh Slameto, (2010: 182) bahwa "Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri". Jadi konsep diri merupakan suatu kepercayaan mengenai dirinya sendiri yang relatif sulit diubah. Seseorang yang memiliki konsep diri yang buruk akan tampak pada pengalaman suksesnya pertama kali. Akan tetapi perubahan yang menetap dalam prestasinya akan membawa perubahan pada sikap terhadap dirinya sendiri.

Aspirasi juga dijelaskan oleh Slameto, (2010: 182) bahwa "Aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu". Aspirasi mengarah pada aktivitas seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Taraf aspirasi ditentukan oleh banyak hal antara lain oleh keberhasilan yang dialami pada masa lalu seperti halnya telah berhasil menempuh MKB dan KPL dengan sangat baik. Sebaliknya apabila kegagalan dialami berulang kali, maka kegagalan yang baru akan mengurangi motivasi untuk mencapai tujuan atau keinginannya untuk berhasil.

Pembahasan

Deskripsi Penguasaan Materi Matakuliah Keahlian Berkarya, Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan serta Minat Menjadi Guru

Katalog FE UM (2014: 29) menjelaskan bahwa “Matakuliah Keahlian Berkarya adalah kelompok matakuliah yang berisi bahan kajian dan materi kuliah yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan keakraban berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai”. Berdasarkan distribusi responden yang terdiri dari 6 kelas yang mempunyai prosentase berbeda ada setiap kelasnya dan memiliki jumlah 150 responden dengan 18 responden atau 12% berjenis kelamin laki laki dan 132 responden atau 88% berjenis kelamin perempuan, yang telah menempuh matakuliah keseluruhan yaitu 145-150 sks, yang termasuk didalamnya adalah Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan. Semua materi Matakuliah Keahlian Berkarya diantaranya yaitu Kemampuan Dasar Mengajar, Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Pengembangan Bahan Ajar, Pengembangan Media Ajar, Evaluasi Pendidikan, Penelitian Pendidikan, dan Seminar Pendidikan telah ditempuh oleh mahasiswa dengan sangat baik yang dibuktikan dengan nilai yang diperoleh mahasiswa kebanyakan pada interval 4,00-3,30. Nilai rata-rata dari kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya ini adalah sebesar 3,62. Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sangat baik.

Asril (2011: 91) menyatakan bahwa “Kajian dan praktik Lapangan merupakan suatu aplikasi yang diterima peserta didik selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah”. Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan ini juga dilakukan dengan sangat baik oleh mahasiswa yang dibuktikan dengan nilai rata-rata seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebesar 3,98. Tujuan diadakannya Kajian Dan Praktik Lapangan adalah untuk membimbing para calon guru ke arah terbentuknya pribadi yang

memiliki nilai, sikap pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan bagi profesi guru administrator pendidikan, mampu menangkap makna dari situasi keagamaan yang dihadapinya, menguasai dan mampu mengembangkan ilmu sesuai dengan bidang pendidikan dan perkembangan zaman serta cakap menyelenggarakan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah, dan terbentuknya sikap mental calon guru memiliki keterampilan dalam memberikan pelajaran peserta didik.

Slameto, (2010: 180) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau suatu aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat adalah penerimaan akan suatu hal yang berhubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin erat hubungan tersebut maka akan menjadi semakin berminat. Penelitian ini minat dipengaruhi oleh adanya penguasaan materi matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan, dimana kedua hal tersebut harus berkaitan erat untuk membangkitkan minat pada diri mahasiswa untuk menjadi guru dan memperkuat motivasinya untuk berprofesi sebagai guru. Nilai rata rata dari seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah sebesar 4,27. Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata rata mahasiswa prodi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah baik atau berminat untuk menjadi guru.

Namun setelah dilakukannya wawancara, masih terdapat responden yang termasuk dalam penelitian masih merasa ragu ragu dan ada juga yang tidak berminat untuk menjadi guru. Hasil wawancara dengan Eka Yunindah T. Selaku responden penelitian ini mahasiswa Prodi PTTN angkatan tahun 2012 menyatakan berminat untuk menjadi guru karena a) Memang sudah bercita-cita untuk mencerdaskan anak bangsa, b) Suka mendidik anak, c) Suka kesibukan; karena dengan mengemban profesi guru ingin masuk di kegiatan ekstrakurikuler yang diampu untuk lebih meningkatkan kreativitas dari peserta didik.

Zainur Rohman Mahasiswa Prodi PTTN angkatan tahun 2012 menyatakan masih ragu-ragu untuk menjadi guru namun masih ada minat atau ketertarikan terhadap profesi guru. Responden merasa ragu dikarenakan kebijakan pemerintah yang semakin lama semakin sulit dilaksanakan. Untuk menjadi guru harus menempuh PPG terlebih dahulu, di mana setelah PPG belum dijamin diangkat sebagai PNS. Sedangkan masih berminat dengan profesi guru karena ingin merubah pola pandang masyarakat terhadap jurusan marketing atau pendidikan tata niaga yang menganggap jurusan tidak bermutu dan tidak terlalu dipentingkan, ingin menyalurkan ilmu yang sudah saya serap di bangku kuliah, untuk ikut andil dalam mencerdaskan bangsa, dan mengembangkan satu pola pembelajaran baru yang lebih menyenangkan dan bisa cepat diterima dan dipahami sesuai pola pendidikan bangsa sendiri.

Sedangkan hasil wawancara dengan Siti Komariyah Mahasiswa Prodi PTTN yang menyatakan bahwa tidak berminat untuk menjadi guru dikarenakan takut salah mendidik. Karena salah satu tugas seorang guru adalah mendidik, jika cara mendidik seorang guru tidak benar atau tidak berhasil maka timbal balik itu akan kembali ke pribadi masing masing. Tugas seorang guru juga berat apalagi ditambah juga dengan kebijakan dari pemerintah yang sering berubah ubah. Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masih belum ada kesesuaian antara hasil rata rata yang diperoleh dari angket/kuesioner dengan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Pengaruh Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis data, telah diketahui bahwa untuk variabel MKB diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,039 dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka hal tersebut berarti bahwa signifikan sebesar $0,039 < \text{taraf signifikan } 0,05 \text{ atau } 5\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa MKB berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada

mahasiswa prodi PTTN dan PADP angkatan tahun 2012.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori belajar. Menurut R. Ragne (dalam Slameto: 2010) "Belajar didefinisikan menjadi dua yaitu (a) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku; (b) belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari interaksi". Belajar adalah suatu proses, bukan suatu hasil dan belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Dengan demikian belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat watak dan penyesuaian diri.

Usaha dalam pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang kondusif. Pengaruh penguasaan MKB yang berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran ini juga dijadikan prinsip untuk belajar.

Prinsip belajar menurut Teori Gestalt (dalam Slameto: 2010) menyebutkan bahwa:

- (a) Belajar berdasarkan keseluruhan, yaitu orang berusaha menghubungkan suatu pelajaran dengan pelajaran yang lain sebanyak mungkin;
- (b) Belajar dijadikan sebagai suatu proses perkembangan, yaitu dapat mempelajari dan merencanakan bila telah matang untuk menerima bahan pelajaran tersebut;
- (c) Terjadinya transfer atau respon yang cepat; dan
- (d) Belajar lebih berhasil bila berhubungan dengan minat, keinginan dan tujuan.

Prinsip belajar disini pada dasarnya adalah membangun motivasi mahasiswa untuk terus belajar mengenai hal hal yang berkaitan dengan keguruan terutama pada proses pengembangan diri dari apa yang sudah dipelajari dan menempuh kelompok matakuliah Keahlian Berkarya (MKB). Hamalik (2009: 161-162) menyebutkan garis

besar motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut: “a) Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya perbuatan belajar. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil; b) pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif dan minat untuk belajar”.

Terkait dengan minat menjadi guru, hasil dari angket terbuka antara penguasaan materi matakuliah keahlian berkarya terhadap minat menjadi guru. Hal ini disebabkan karena mahasiswa beranggapan bahwa guru bukan hanya sekadar profesi tapi juga merupakan sebuah dedikasi tinggi untuk dunia pendidikan. Guru juga merupakan orang yang bermental baja dalam mencerdaskan bangsa. Mahasiswa menjadi kurang berminat menjadi guru dikarenakan (a) Proses dan tata cara menjadi guru kian sulit; (b) Tuntutan untuk menjadi guru terlalu banyak; (c) Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi; (d) Kurikulum dan peraturan yang berubah-ubah; (e) Serta harus menempuh PPG dulu baru diakui untuk menjadi guru yang profesional.

Oleh karena itu, mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional harus mempunyai tekad yang kuat, tidak mudah goyah, selalu tekun dan terus belajar memperbaiki diri untuk mencapai kompetensi-kompetensi yang menunjang keprofesionalan seorang guru dalam mengajar. Minat sendiri harus didasari dengan suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, atau bahkan memberikan perhatian lebih besar terhadap subjek yang diminati tersebut. Oleh karena itu, berprofesi sebagai seorang guru harus memahami apa sebenarnya makna dari berprofesi menjadi seorang guru dan bagaimana tanggung jawab guru yang profesional itu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Prapanca (2012) bahwa nilai Matakuliah kependidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguatan minat menjadi guru.

Pengaruh Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru

Berdasarkan hasil analisis data, telah diketahui bahwa untuk variabel penguasaan KPL diperoleh nilai signifikan diperoleh sebesar 0,050 dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hal tersebut berarti signifikan 0,050 = taraf signifikan 0,05 atau 5%. Hasil tersebut dapat disimpulkan penguasaan KPL mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi PTTN dan PADP angkatan tahun 2012. Besarnya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan KPL yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat menjadi guru pada diri mahasiswa.

Supeno (2010) menjelaskan bahwa “Kajian dan Praktik Lapangan merupakan matakuliah yang mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pembelajaran agar siap menjadi tenaga kependidikan yang profesional”. Menjadi tenaga kependidikan yang profesional juga diperlukan kesiapan untuk melakukan sesuatu. Kesiapan atau *readness* menurut Jamies Drever (dalam Slameto, 2010: 59) adalah “*Preparedness to respond or react*” kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Seorang individu yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai suatu materi pelajaran akan lebih mudah mengembangkan pengetahuan dan pengalamannya tersebut dibanding seseorang yang belum memilikinya. Jadi adanya minat pada diri mahasiswa karena memiliki pengalaman dari Kajian dan Praktik Lapangan di sekolah yang dilaksanakan selama 6 minggu. Adanya Kajian dan Praktik Lapangan tersebut mahasiswa juga mengetahui secara langsung bagaimana peran dan tugas guru secara langsung di lapangan.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Guru mempunyai tanggung

jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Oleh karena itu guru hendaknya mampu membantu setiap siswa untuk senantiasa belajar berbagai kesempatan melalui berbagai sumber dan media. Guru juga dituntut untuk profesional dalam berbagai hal yang ditekuninya. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melakukan tugasnya sehari-hari. Pekerjaan yang profesional akan senantiasa menggunakan teknik dan prosedur yang berpijak pada landasan intelektual yang harus dipelajari secara sengaja, terencana dan kemudian dipergunakan demi kemaslahatan orang lain.

Terkait dengan minat menjadi guru, penelitian ini juga menunjukkan bahwa kajian dan praktik lapangan berpengaruh terhadap minat menjadi guru. Hasil penguasaan KPL ini berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru sama halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Murtiningsih (2014) bahwa terjadi pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan praktik PPL terhadap kesiapan menjadi guru. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyati (2014) juga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara PPL terhadap tingkat kematangan calon guru. Penelitian yang dilakukan oleh Sairoh (2016) juga terdapat bahwa pengalaman PPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru.

Pengaruh Antara Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya dan Kajian Praktik Lapangan terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penguasaan materi matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan terhadap minat menjadi guru. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa Uji F mempunyai signifikansi sebesar 0,047 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa $0,047 < 0,05$ adanya pengaruh yang secara simultan terhadap minat menjadi guru. Pengaruh secara simultan tersebut diakibatkan karena adanya faktor yang saling terkait antara materi matakuliah

keahlian berkarya dengan kajian dan praktik lapangan. Materi matakuliah keahlian berkarya ini merupakan teori-teori dasar yang harus dikaji oleh mahasiswa untuk bekal menjadi guru. Sedangkan Kajian dan praktik lapangan merupakan implementasi yang dilakukan secara praktik langsung di sekolah dari hasil yang diperoleh saat mengkaji materi matakuliah keahlian berkarya. Menurut hasil wawancara dengan Eka Yunindah T. Kedua variabel tersebut berpengaruh karena matakuliah tersebut dapat memfasilitasi dalam pematapan ilmu/bekal pengetahuan dan pengalaman terkait tugas dan peran guru secara keseluruhan dan juga dengan mempelajari matakuliah tersebut, kemudian memahami akan mengerti peran aktif seorang pendidik dalam mengendalikan pembelajaran di kelas dan memahami berbagai macam karakteristik peserta didik. Hasil wawancara yang juga dilakukan dengan Zainur Rohman menyatakan bahwa apapun pengalaman dan pembelajaran di luar ataupun di dalam kelas dapat mendukung tujuan yang ingin dicapai termasuk matakuliah.

Oleh karena itu antara penguasaan materi matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan harus dikuasai dengan baik, agar memperoleh hasil yang maksimal dan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas juga dapat mendukung dan memperkuat minat untuk menjadi guru menjadi lebih besar.

Adapun, hasil yang diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 0,028 atau 2,8% menunjukkan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh adanya penguasaan materi matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan. Jadi, masih ada 97,2% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional.

Kelemahan dari penelitian ini adalah ditunjukkannya dengan variabel yang telah digunakan oleh peneliti menunjukkan *adjusted R Square* sangat rendah, jadi masih ada praduga variabel lain yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu konsep diri dan aspirasi.

Konsep diri adalah keseluruhan pemahaman yang dimiliki terhadap dirinya.

Konsep diri yang terbentuk dari persepsi dan keyakinan apa yang kelak akan terjadi pada dirinya di masa akan datang. Diharapkan konsep diri tersebut sesuai dengan kemampuan dan segala sesuatu yang kenyataan memang dimiliki sehingga mempunyai anggapan/pendapat tentang dirinya secara positif dan pantas untuk menjadi guru. Sedangkan aspirasi adalah suatu keinginan yang kuat atau cita-cita. Aspirasi akan mengarahkan aktivitas individu untuk lebih fokus pada tujuan yang telah direncanakannya. Jadi aspirasi adalah keinginan yang sangat kuat yang ditandai dengan adanya usaha untuk meraih suatu hal yang dipandang lebih tinggi atau lebih ternilai dari keadaan sekarang.

Hasil wawancara dengan Siti Komariyah menyebutkan adanya faktor dorongan atau motivasi dari dirinya sendiri, cita-cita, peranan guru, fasilitas sekolah, keluarga, teman pergaulan, dan media massa yang sangat berpengaruh besar terhadap minat untuk menjadi guru. Hasil wawancara yang juga dikemukakan oleh Eka Yunindah T menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat untuk menjadi guru yaitu ilmu dalam pendidikan yang ditempuh, lingkungan termasuk keluarga, teman, guru/dosen, pengalaman, kepribadian serta skill yang dimiliki.

SIMPULAN & SARAN

Simpulan

Kesimpulan Penelitian ini (1) Penguasaan materi Matakuliah Keahlian Berkarya yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PTTN dan PADP dikategorikan sangat baik, Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PTTN dan PADP dikategorikan sangat baik dan minat menjadi guru yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PTTN dan PADP dikategorikan baik atau berminat untuk menjadi guru. (2) Terdapat pengaruh signifikan antara penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya terhadap minat menjadi guru mahasiswa prodi PTTN dan PADP angkatan tahun 2012. (3) Terdapat

pengaruh signifikan antara Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi PTTN dan PADP angkatan tahun 2012. (4) Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya (X1) dan Penguasaan Kajian Praktik Lapangan (X2) terhadap menjadi Guru (Y).

Saran

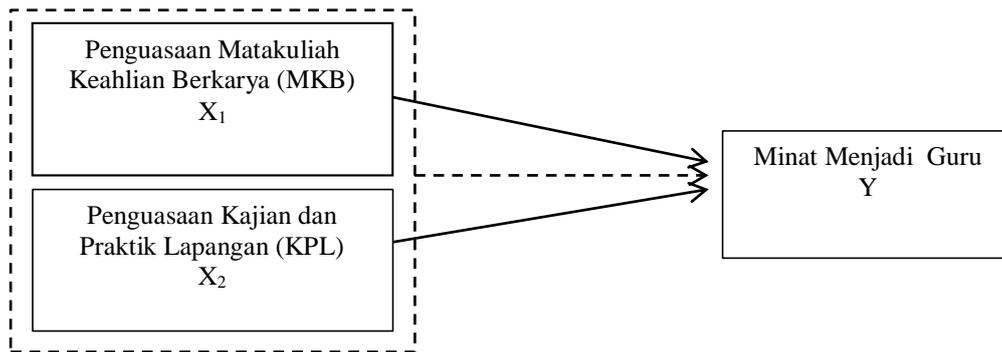
Saran yang diberikan oleh peneliti (1) Bagi Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran untuk mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru melalui kegiatan seminar dan sosialisasi. (2) Saran Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga dan Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan agar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan melaksanakan KPL secara sungguh-sungguh dan maksimal sehingga diperoleh pengalaman yang bermanfaat. Mahasiswa juga harus konsisten, tekun, ulet, tidak mudah goyah dan terpengaruh oleh faktor eksternal terhadap profesi guru dan selalu belajar dari apa yang telah dipelajari agar minat untuk menjadi guru bertambah besar, menjadikan pengalaman sebagai modal dasar untuk mencapai kesuksesan dalam setiap tujuan serta selalu dijadikan motivasi untuk meningkatkan pendidikan bangsa. Karena mahasiswa yang mempunyai *basic* kependidikan memiliki kontribusi lebih besar terhadap keprofesionalan seorang guru dan kualitas pendidikan itu sendiri. (3) Saran Untuk Peneliti Selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel yang terkait dengan minat menjadi guru selain dari penguasaan matakuliah keahlian berkarya dan penguasaan kajian dan praktik lapangan. Karena kontribusi kedua variabel tersebut masih lemah atau kurang kuat untuk dijadikan sebagai alasan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh penguasaan matakuliah keahlian berkarya dan kajian praktik lapangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, K. 2015. *Buku Pedoman Petunjuk Pelaksanaan PPL Kependidikan UM*. UM: UPT PPL.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asril, Z. 2012. *Micro Teaching disertai dengan pedoman pengalaman Lapangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, O. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Katalog FE UM. 2014. *Katalog 2014 Fakultas Ekonomi*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sairoh, S. 2016. *Pengaruh Pengalaman Ppl, Ipk, Lingkungan Keluarga Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2011 Fe Uny*. Doctoral dissertation. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, S. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukasni, N. S. 2012. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dengan Minat Menjadi Guru Mahasiswa Ptm Jptk Fkip Uns Surakarta Tahun Akademik 2011/2012*. Jurnal Nosel, 1(2).
- Supeno, I. Dkk. 2010. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (Pendidikan Profesi Guru)*. Malang: LP3 Universitas Negeri Malang.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Keterangan
	B	Std. Error	Beta	t hitung	
a. (Constant)	31,351	24,595		1,275	Ho di Tolak dan Ha Diterima
X1	-6,197	2,982	-0,177	-2,078	
X2	12,805	6,471	0,169	1,979	
Tingkat Sig (a)	0,05				
Adjusted R Square	0,028				
R Square	0,041				
F hitung	3,125				
Sig F	0,047				
t Tabel	1,976				
F Tabel	2,27				



Gambar 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

X₁ : Penguasaan Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

X₂ : Penguasaan Kajian dan Praktik Lapangan (KPL)

Y : Minat Menjadi Guru

—————> : Pengaruh Variabel X (X₁, X₂) secara sendiri sendiri atau parsial terhadap variabel Y

-----> : Pengaruh Variabel X (X₁, X₂) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel Y